

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Pelatihan tentang pengukuran antropometri memberikan perubahan terhadap pengetahuan dan keterampilan kader posyandu balita, yaitu :

##### **1. Pengetahuan**

Dari 10 responden memperoleh rata-rata nilai 72 yang tergolong kategori cukup, selanjutnya setelah diberikan intervensi berupa pelatihan pengukuran antropometri diperoleh rata-rata nilai meningkat menjadi 88 yang tergolong kategori baik. Berdasarkan Uji Wilcoxon Signed Rank Test untuk pengetahuan diperoleh nilai  $p=0.025$  ( $<0.05$ ) dapat disimpulkan ada pengaruh pemberian pelatihan tentang pengukuran antropometri terhadap pengetahuan kader posyandu.

##### **2. Keterampilan**

Dari 10 responden memperoleh rata-rata nilai 84 yang tergolong kategori terampil, selanjutnya setelah diberikan intervensi berupa pelatihan pengukuran antropometri diperoleh rata-rata nilai meningkat menjadi 100 yang tergolong kategori terampil. Berdasarkan Uji Wilcoxon Signed Rank Test untuk keterampilan kader diperoleh  $p=0.046$  ( $<0.05$ ) dapat disimpulkan ada pengaruh pemberian pelatihan tentang pengukuran antropometri terhadap keterampilan kader posyandu.

## **B. Saran**

Mengingat masih ditemukan ada beberapa kader yang belum tepat dalam melakukan pengukuran antropometri balita, maka dianjurkan agar para kader posyandu diberikan pelatihan atau penyegaran materi terkait pengukuran antropometri balita oleh petugas gizi puskesmas.